

## Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Perusahaan, *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Lingkungan

Dian Marlina, Vinola Herawaty

Universitas Trisakti

marlinadian670@gmail.com, vinolaherawati@trisakti.ac.id

### ABSTRACT

*The purpose of this researcher is to test and analyze the effect of carbon emissions, Company performance, eco-efficiency on the value of enterprise moderated environmental performance. This research uses companies in the consumer non-cyclic and basic materials sectors listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. There are 42 companies that fit the criteria using the purposive sampling method. Analysis of data used by multiple regression analysis Collection of data from financial statements, annual reports and sustainability reports from individual companies. The results of this study show that the disclosure of carbon emissions negatively affects the value of the Company. Corporate performance and eco-efficiency have a positive effect on corporate value. Environmental performance is unable to moderate the effect of carbon emissions disclosure and eco-efficiency on corporate value. Environmental performance can moderate the effect that corporate performance has on corporate value.*

**Keywords:** Firm Value, Carbon Emission Disclosure, Corporate Performance, Eco-Efficiency, Environmental Performance

### ABSTRAK

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh emisi karbon, kinerja Perusahaan, *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi kinerja lingkungan. Penelitian ini menggunakan perusahaan disektor *consumer non cyclicas* dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 sampai dengan 2023. Terdapat 42 perusahaan yang sesuai kriteria dengan menggunakan *purposive sampling method*. Analisis data yang digunakan *multiple regression analysis*. Pengumpulan data dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari masing-masing perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Kinerja Perusahaan dan *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon dan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Perusahaan, *Eco-Efficiency*, Kinerja Lingkungan

### PENDAHULUAN

Menurut Trimuliani dan Febrianto 2023, Pemanasan global merupakan permasalahan besar yang sedang dihadapi makhluk hidup. Fenomena pemanasan global ini merupakan proses terjadinya peningkatan suhu rata-rata permukaan bumi,

atmosfer, laut dan daratan bumi yang dapat memberikan dampak dan bencana seperti kenaikan air laut, krisis air bersih. Dampak pemanasan global juga dapat mempengaruhi pola cuaca dan musim di seluruh dunia menjadi ketidakstabilan merupakan efek gas rumah kaca yang disebabkan oleh emisi karbon. Menurut kementerian energi dan sumber daya mineral (2024) mencatat bahwa Realisasi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sektor energi sebesar 127,67 juta ton CO<sub>2</sub>e (CO<sub>2</sub> ekuivalen) pada tahun 2023 berhasil dicapai oleh Pemerintah Indonesia. Realisasi tersebut melebihi target 109,64% dari yang ditetapkan sebesar 116 juta ton CO<sub>2</sub>e. menurut Zuhrufiyah dan Anggraeni(2019) menyatakan bahwa, pemanasan global cenderung menyebabkan potensi hasil padi menurun hingga rata-rata 50% dibandingkan pada tahun 1990 di empat negara (Indonesia, Filipina, Thailand, Vietnam).

Menurut Atiningsih dan Setiyono (2023) menyatakan bahwa, Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan oleh investor. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam melakukan pengambilan keputusan pendanaan. Nilai Perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan pemegang saham tercapai. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Menurut Trimuliani dan Febrianto (2023) menyatakan bahwa, pengungkapan informasi emisi karbon dan kinerja emisi karbon dianggap salah satu hal yang penting yang perlu dipertimbangkan oleh investor. Menurut Rachmawati (2021) menyatakan bahwa, Pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih bersifat sukarela oleh perusahaan mengenai emisi karbon yang dihasilkan. Perusahaan yang secara sukarela dan transparan mengungkapkan emisi gas rumah kaca dapat meningkatkan nilai Perusahaan dapat menjadi nilai tambah untuk investor. Pengungkapan emisi karbon dapat mencerminkan tata Kelola Perusahaan yang baik yang sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan nilai Perusahaan.

Menurut Setiawati et al. (2023) menyatakan bahwa Kinerja perusahaan merupakan sebuah pencapaian yang dilakukan oleh Perusahaan, dicerminkan dengan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang ditampilkan melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan dapat digunakan investor perusahaan atau pengguna laporan keuangan untuk mengetahui apakah operasi perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas dan *equity* telah berjalan dengan baik. Biasanya untuk menilai baik atau buruknya nilai suatu perusahaan, para pengguna laporan keuangan menggunakan pengukuran kinerja keuangan untuk membacanya.

Menurut Yuliandhari et al. (2023) menyatakan bahwa, *Eco-efficiency* adalah konsep sistem manajemen lingkungan berkelanjutan yang fungsinya sebagai kontrol manajemen terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan. Menurut Hansen dan Mowen (2013:778) menyatakan bahwa, eco-efisiensi digunakan untuk menjaga organisasi dalam menghasilkan produk barang dan jasa yang memiliki kegunaan

yang lebih baik dengan secara simultan sehingga dapat mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, penggunaan sumber daya dan sekaligus beban yang ditanggung oleh Perusahaan. Indikator *eco-efficiency* yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan sertifikasi ISO 14001 oleh perusahaan.

Menurut Lestari dan Khomsiyah (2023), menyatakan bahwa Kinerja lingkungan merupakan proses penilaian kinerja perusahaan terhadap lingkungannya, baik di sekitar kegiatan usaha maupun di luar kegiatan usaha, dan bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usahanya terhadap keseimbangan alam. Menurut Rismayanti dan putri (2013), Di Indonesia, penilaian kinerja lingkungan dapat dilihat pada peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang dikeluarkan oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja perusahaan dan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi kinerja lingkungan. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor non *consumer cyclicals* dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

### **Teori Legitimasi**

Menurut Dowling & Pfeffer (1975), berpendapat bahwa teori legitimasi adalah perusahaan berupaya memastikan kegiatan operasinya sesuai dengan batasan dan harapan masyarakat. Teori legitimasi merupakan bagian penting dalam memberikan batasan, norma, nilai dan peraturan sosial sebuah perusahaan agar memberikan perhatian khusus terhadap kepentingan sosial serta reaksi sosial yang akan dihasilkan.

Menurut Hardiansyah et al., 2021 menyatakan bahwa, pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mendapatkan legitimasi dari lingkungan dan masyarakat sekitar karena perusahaan telah peduli terhadap kelestarian lingkungan. Setelah mendapatkan legitimasi dari masyarakat, perusahaan tidak hanya berfokus pada tujuan untuk mendapatkan untung dari hasil operasi kegiatan perusahaan tetapi perusahaan telah beroperasi dengan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sosial berlaku dan kondisi masyarakat serta lingkungan sekitar sehingga menciptakan sistem keberlanjutan dan prospek masa depan perusahaan.

### **Teori Agensi**

*Agency theory* adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*principal*), dan manajemen (*agent*). Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih pemegang saham (*principal*) dengan mempekerjakan orang lain (*agent*) atau menggunakan jasa orang lain untuk melakukan pelayanan tertentu demi kepentingan pemegang saham (*principal*) serta memberi wewenang kepada manajemen (*agent*) untuk membuat keputusan yang terbaik bagi pemegang saham (*principal*). Terjadinya *agency theory* karena manajemen (*agent*) lebih banyak mengetahui informasi perusahaan dan prospek perusahaan dimasa mendatang daripada pemegang saham (*principal*).

### **Teori sinyal**

Menurut Ross (1977) menyatakan bahwa teori sinyal adalah perusahaan yang mempunyai informasi baik akan termotivasi untuk menyebar luaskan informasi tersebut kepada calon investor sehingga nilai harga saham pasar perusahaan yang merupakan representasi dari nilai perusahaan akan naik. Menurut Afrilia dan Astuti (2023) menyatakan bahwa, teori persinyalan merupakan cara untuk memecahkan masalah asimetris informasi, karena informasi penting digunakan untuk pengambilan keputusan, perusahaan perlu memberikan sinyal informasi kepada pihak eksternal untuk pengambilan keputusan investasi. Investor akan menerima sinyal untuk membantu mereka membuat penilaian berdasarkan fakta yang dipublikasikan. Jika isi informasi memiliki nilai positif maka pelaku pasar diharapkan untuk menganalisis informasi sebagai kabar baik. Dengan demikian, diharapkan pasar mampu mengidentifikasi perusahaan yang berkualitas tinggi dengan rendah.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan bentuk suatu pencapaian perusahaan yang berasal dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan meningkat merupakan sebuah prestasi bagi perusahaan yang *go-public*. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal (Harmono, 2016:50). Harga saham di pasar modal merupakan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor dan calon investor. Harga saham selalu dapat mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham berubah. Harga saham yang tinggi cenderung akan menaikkan nilai perusahaan, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan dimasa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik, dan para pemegang saham akan meningkat (Wijaya, 2014).

### **Pengaruh Pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan**

Menurut Zuhriyah dan Anggraeni (2019), menyatakan bahwa pengungkapan emisi karbon merupakan jenis pengungkapan lingkungan. Pengungkapan karbon didefinisikan sebagai kumpulan informasi kuantitatif dan kualitatif yang berkaitan dengan tingkat emisi karbon masa lalu dan perkiraan perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya Gabrielle & Toly (2019), Hardiyansah et al., (2021), Nazwa & Fitri (2022), Rahmanita (2020) menjelaskan yaitu pengungkapan emisi karbon memberi pengaruh signifikan juga positif untuk nilai perusahaan.

H1: Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan**

Menurut Setiawati et al., 2023, menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan suatu pencapaian yang ingin dicapai oleh perusahaan dan biasanya ditunjukkan dengan nilai perusahaan yang baik, dengan melihat nilai perusahaan yang ditampilkan oleh investor perusahaan atau pengguna laporan keuangan dapat mengetahui apakah operasi perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas dan pemerataan telah berjalan dengan baik. Penelitian (Nurminda et al., 2017;

Rachmawati & Pinem, 2015; Yunina & Husna, 2018) menemukan bahwa kinerja keuangan dapat menjelaskan secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Santosa et al., 2020) menemukan bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan lagi oleh kinerja keuangan.

H2: Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh *Eco- efficiency* terhadap nilai perusahaan**

Menurut Aviyanti & Isbanah, 2019, menyatakan bahwa *eco-efficiency* adalah filosofi manajemen yang mendorong kegiatan bisnis untuk menghasilkan manfaat ekonomi dibarengi dengan perbaikan lingkungan yang memungkinkan perusahaan untuk lebih bertanggungjawab terhadap lingkungan dan mengurangi dampak yang dihasilkan. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Panggau & Septiani (2017) memperoleh hasil bahwa Perusahaan yang menerapkan *eco-efficiency* sebagai strategilingkungan akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan Danang Satrio (2020) yang memperoleh hasil bahwa *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: *Eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan**

H4: Kinerja perusahaan mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan**

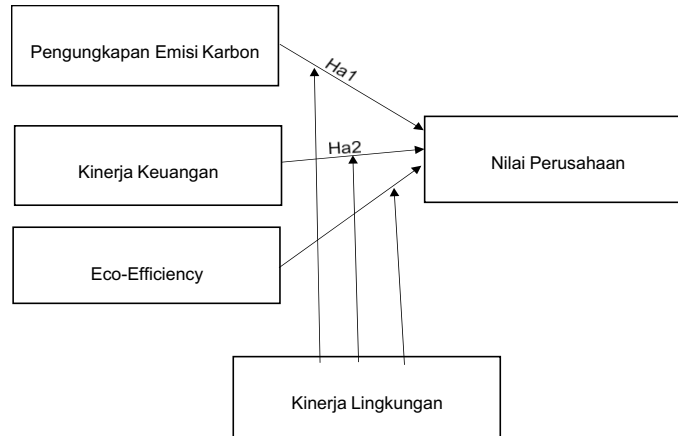
H5: Kinerja perusahaan mampu memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan**

H6: Kinerja perusahaan mampu memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.

### Kerangka konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



### METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Menurut Sekaran dan Bougie (2016:44), penelitian kausalitas merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen yaitu pengungkapan emisi karbon, kinerja perusahaan dan *eco-efficiency*. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Variabel moderasi yaitu kinerja lingkungan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan catatan laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan *consumer non cyclicas* dan *basic material* yang telah dipublikasi secara umum oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023. Teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut prosedur pemilihan sampel data penelitian:

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah data
Perusahaan consumer non cyclicas dan basic material yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 sampai tahun 2023.	232	696
Perusahaan sektor consumer non cyclicas dan basic material yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	(39)	(117)
Perusahaan sektor consumer non cyclicas dan basic material secara konsisten menerbitkan laporan keuangan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan lengkap per tanggal 31 desember dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	(0)	(0)
Perusahaan sektor consumer non cyclicas dan basic material yang secara konsisten menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	(11)	(33)
Perusahaan sektor consumer non cyclicas dan basic material yang terdaftar dalam proper per tanggal 31 desember dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	(129)	(387)
Perusahaan non-keuangan yang tidak secara konsisten menghasilkan laba dari tahun 2021 sampai tahun 2023.	(11)	(33)
Total data penelitian tahun 2021 sampai tahun 2023	42	126

Sumber: Hasil Pengolahan Data EViews10

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### Nilai Perusahaan

Menurut Rochmah (2017), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering yang dicerminkan dengan harga saham. Skala pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan skala rasio Tobin's Q. Menurut Agustina (2017), Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang paling rasional, dan rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik tentang suatu kondisi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rumus yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh:

$$Q = \frac{(MVE+D)}{(BVE+D)}$$

Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai Pasar Ekuitas (*Equity Market Value*)

(Harga Penutupan Saham x Jumlah saham yang beredar yang dimiliki oleh perusahaan)

BVE : Nilai Buku Ekuitas (*Equity Book Value*)

D : Nilai Buku dari Total Utang

### Pengungkapan Emisi Karbon

Pengukuran pengungkapan emisi karbon dapat diperoleh melalui pengungkapan indeks pengungkapan emisi karbon dalam laporan tahunan maupun melalui laporan keberlanjutan yang biasanya terpisah. Di dalam indeks pengungkapan emisi karbon terdapat 5 kategori dengan total 18 item yang mengacu pada penelitian Choi et al., (2013) dan Vernanda (2020) dengan memberikan skor 1 di setiap item yang diungkapkan dan skor 0 terhadap item yang tidak diungkapkan, kemudian dijumlah dan dibagi dengan total pengungkapan untuk memperoleh hasil

rasio dengan indeks pengungkapan sebagai berikut:

**Tabel 2. Item Pengungkapan Emisi Karbon**

Kategori	Item
Perubahan iklim: risiko dan peluang	CC-1: Penilaian/deskripsi terhadap perubahan iklim dan Tindakan yang diambil untuk mengelola risiko tersebut. Risiko (peraturan/ regulasi baik khusus maupun umum) yang berkaitan.
	CC-2: Penilaian/deskripsi saat ini (dan masa depan) dari implikasi keuangan, bisnis dan peluang dari perubahan iklim.
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)	GHG-1: Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung gas rumah kaca (misal protokol GRK atau ISO).
	GHG-2: Keberadaan verifikasi eksternal kuantitas emisi GRK oleh siapa dan atas dasar apa.
	GHG-3: Total emisi gas rumah kaca (metrik ton CO <sub>2</sub> - e) yang dihasilkan.
	GHG-4: Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi langsung.
	GHG-5: Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misalnya Batubara, Listrik dan lain-lain).
	GHG-6: Pengungkapan emisi GRK berdasarkan fasilitas atau level segmen.
	GHG-7: Perbandingan emisi GRK dengan tahun-tahun sebelumnya.
Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)	EC-1: Jumlah energi yang dikonsumsi (misalnya tera-joule atau PETA-joule).
	EC-2: Kuantifikasi energi yang digunakan dari sumber daya yang dapat diperbarui.
	EC-3: Pengungkapan menurut jenis, fasilitas atau segmen.
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and cost).	RC-1: Detail/rincian dari rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK.
	RC-2: Spesifikasi dari target Tingkat/level dan tahun pengurangan emisi GRK.
	RC-3: Pengurangan emisi dan biaya atau Tabungan (costs of shaving) yang dicapai saat ini sebagai akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.
	RC-4: Biaya emisi masa depan yang diperlukan dalam perencanaan belanja model (capital expenditure planning).
Akuntabilitas Emisi carbon (ACC/Carbon emission accountability).	ACC1 - indikasi komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) mana yang mempunyai tanggung jawab atas keseluruhan tindakan yang terkait perubahan iklim.
	ACC2 - deskripsi mekanisme yang digunakan dewan (atau badan eksekutif lainnya) untuk meninjau kemajuan perusahaan terkait perubahan iklim.

$$\text{Pengungkapan Emisi Karbon (CED)} = \frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan}}{\text{Total Item Pengungkapan (18)}}$$

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi petunjuk arah naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Baik dan buruknya suatu perusahaan dapat digambarkan melalui kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini dapat diketahui dengan menganalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu (Wibowo, 2014). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio.

$$\text{Kinerja keuangan (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

### Eco-efficiency

Eco-Efficiency dalam diukur dari partisipasi perusahaan mengikuti program sertifikasi ISO 14001. Informasi mengenai keikutsertaan perusahaan mengikuti ISO diperoleh dari *annual report* atau *sustainability report* dan sumber lainnya. Eco-

*efficiency* diukur dengan menggunakan *dummy* mengacu pada penelitian Panggau & Septiani (2017) yaitu:

1 = perusahaan yang memiliki sertifikat ISO 14001

0 = perusahaan yang tidak memiliki sertifikat ISO 14001

**Variabel Moderasi**

**Kinerja Lingkungan**

Variabel kinerja lingkungan diukur melalui prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER yang di Selenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kinerja lingkungan diukur menggunakan skor sesuai peringkat warna PROPER. Perusahaan yang memperoleh peringkat tertinggi yaitu emas, maka akan diberi skor 5, peringkat warna hijau diberi skor 4, peringkat warna biru diberi skor 3, peringkat warna merah diberi skor 2, serta peringkat terendah yaitu hitam diberi skor 1 (Kusuma & Dewi, 2019). Kategori dan skor pemeringkatan PROPER disajikan dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Kategori dan Skor Pemeringkatan PROPER**

Warna	Peringkat	Skor
Emas	Sangat sangat baik	5
Hijau	Sangat baik	4
Biru	Baik	3
Merah	Buruk	2
Hitam	Sangat buruk	1

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Berikut tabel 4 menyajikan hasil pengolahan statistik deskriptif dalam penelitian ini:

**Tabel 4. Hasil Pengolahan Statistik Deskriptif**

Date:

06/27/24

Time: 22:41

Sample: 2021 2023

	Tobin's Q	CED	ROA	Eco	PROPER
Mean	1.902619	0.472143	0.093733	0.563492	3.158730
Median	1.400000	0.490000	0.072629	1.000000	3.000000
Maximum	10.31000	0.830000	0.312982	1.000000	5.000000
Minimum	0.490000	0.130000	0.004562	0.000000	2.000000
Std. Dev.	1.605840	0.163226	0.065741	0.497932	0.512448
Skewness	2.810217	0.069993	1.262088	-0.256041	1.663139
Kurtosis	12.82874	2.395672	4.519512	1.065557	7.164206

Jarque-Bera	673.0154	2.020242	45.57201	21.02256	149.1249
Probability	0.000000	0.364175	0.000000	0.000027	0.000000
Sum	239.7300	59.49000	11.81040	71.00000	398.0000
Sum Sq. Dev.	322.3402	3.330321	0.540243	30.99206	32.82540
Observations	126	126	126	126	126

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,490000, memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 10,31000, memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,902619 dan nilai *standar deviation* sebesar 1,605840. Variabel Pengungkapan Emisi Karbon (CED) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,130000 memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,830000, memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,472143 dan nilai *standar deviation* sebesar 0,163226. Variabel Kinerja Perusahaan (ROA) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,004562, memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,312982, memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,093733 dan nilai *standar deviation* sebesar 0,065741. Variabel *Eco-efficiency* (ECO) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,000000, memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,000000, memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,563492 dan nilai *standar deviation* sebesar 0,497932. Variabel Moderasi yaitu Kinerja Lingkungan (PROPER) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2,000000, memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5,000000, memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,158730 dan nilai *standar deviation* sebesar 0,512448.

#### Hasil Uji Model Data Panel

Hasil Uji Model Data Panel yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari Uji Common Effect Model (CEM), Uji Fixed Effect Model (FEM) dan Uji Random Effect Model. Sebagai berikut:

#### Hasil Uji Common Effect Model (CEM)

Berikut ini tabel 5 menyajikan hasil uji Common Effect Model (CEM):

**Tabel 4. Hasil Uji Common Effect Model (CEM)**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/27/24 Time: 22:25  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 42  
 Total panel (balanced) observations: 126  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	4.481810	0.473626	9.462768	0.0000
X1	-7.007162	0.615217	-11.38975	0.0000
X2	9.963721	1.226937	8.120807	0.0000
X3	0.091297	0.199505	0.457615	0.6480
Z	-0.081104	0.134989	-0.600823	0.5491
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.813354	0.8522
Idiosyncratic random			0.338689	0.1478
Weighted Statistics				
R-squared	0.419909	Mean dependent var	0.444745	
Adjusted R-squared	0.400732	S.D. dependent var	0.593229	
S.E. of regression	0.459233	Sum squared resid	25.51824	
F-statistic	21.89695	Durbin-Watson stat	1.153466	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.275637	Mean dependent var	1.902619	
Sum squared resid	233.4914	Durbin-Watson stat	0.126062	

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

### Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Berikut ini tabel 6 menyajikan hasil Uji Fixed Effect Model (FEM):

**Tabel 6. Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/27/24 Time: 22:24

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 42

Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.812964	0.571214	11.92716	0.0000
X1	-12.51010	1.021383	-12.24819	0.0000
X2	12.40788	1.771782	7.003053	0.0000
X3	0.048798	0.293380	0.166331	0.8683

Z	-0.061519	0.151162	-0.406976	0.6851
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.971531	Mean dependent var	1.902619	
Adjusted R-squared	0.955517	S.D. dependent var	1.605840	
S.E. of regression	0.338689	Akaike info criterion	0.948437	
Sum squared resid	9.176844	Schwarz criterion	1.983905	
Log likelihood	-13.75155	Hannan-Quinn criter.	1.369115	
F-statistic	60.66736	Durbin-Watson stat	2.174931	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

**Hasil Uji Random Effect Model (REM)**

Berikut ini tabel 7 menyajikan hasil uji Random Effect Model (REM):

**Tabel 7. Hasil Uji Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/27/24 Time: 22:25  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 42  
Total panel (balanced) observations: 126  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.481810	0.473626	9.462768	0.0000
X1	-7.007162	0.615217	-11.38975	0.0000
X2	9.963721	1.226937	8.120807	0.0000
X3	0.091297	0.199505	0.457615	0.6480
Z	-0.081104	0.134989	-0.600823	0.5491
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.813354	0.8522
Idiosyncratic random			0.338689	0.1478
Weighted Statistics				
R-squared	0.419909	Mean dependent var	0.444745	
Adjusted R-squared	0.400732	S.D. dependent var	0.593229	

S.E. of regression	0.459233	Sum squared resid	25.51824
F-statistic	21.89695	Durbin-Watson stat	1.153466
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.275637	Mean dependent var	1.902619
Sum squared resid	233.4914	Durbin-Watson stat	0.126062

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

**Pemilihan Model Regresi Data Panel**

**Hasil Uji Chow**

Model dan Fixed Effect Mode.

Hipotesa

Ho: CEM

Ha: FEM

Pengambilan Keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas cross section Chi square < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- Jika nilai probabilitas cross section Chi square > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

**Tabel 8. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.594531	(41,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	328.912304	41	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Berdasarkan hasil pengujian Chow menunjukkan besarnya nilai prob dari Cross-section Chi-square sebesar  $0.0000 < 0,05$  (alpha 5%) maka Ha diterima. Disimpulkan model yang terpilih adalah Fixed Effect Model maka pengujian lanjut ke uji Hausman.

**Hasil Uji Hausman**

Pada Pengujian Ini bertujuan untuk melihat model yang terbaik antara Random Effect Model dan Fixed Effect Model.

Hipotesa

Ho: REM

Ha: FEM

Pengambilan Keputusan :

- Jika nilai prob dari Cross-section random < 0,05 (alpha 5%) maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika nilai probabilitas cross section Chi square > 0.05, maka Ho diterima dan Ha

**Tabel 9. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	105.457694	4	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Berdasarkan hasil pengujian Hausman menunjukkan besarnya nilai prob dari Crosssection *random* sebesar 0.0000 < 0,05 (alpha 5%) maka Ha diterima. Disimpulkan model yang terpilih adalah Fixed Effect Model maka untuk pengujian hipotesa dan uji *goodness of fit* akan menggunakan hasil dari FEM.

### Hasil Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berikut ini tabel 1.9 menyajikan hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas**

	CED	ROA	ECO
CED	1.000000	-0.045784	0.091330
ROA	-0.045784	1.000000	0.036284
ECO	0.091330	0.036284	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 11 menjelaskan bahwa variabel Pengungkapan Emisi Karbon (CED), Kinerja Perusahaan (ROA), *Eco-efficiency* (ECO) memiliki nilai lebih kecil dari 0,90 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi dan data baik digunakan untuk penelitian.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan variance dari variabel satu ke variabel yang lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji non grafik atau *glejser* dalam penelitian ini. Hasil Uji Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, dimana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*. Berikut ini tabel 11 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/27/24 Time: 22:49  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 42  
Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.077360	0.127032	-0.608976	0.5443
CED	0.106247	0.227146	0.467748	0.6412
ROA	0.182700	0.394027	0.463674	0.6441
ECO	0.058307	0.065245	0.893663	0.3742

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan RESABS sebagai dependen pada tabel 11 menjelaskan bahwa variabel Pengungkapan Emisi Karbon (CED), Kinerja Perusahaan (ROA), *Eco-efficiency* (ECO) memiliki nilai Prob. lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Regresi Linier**

Analisis regresi merupakan analisis statistik yang mempelajari hubungan antara independen terhadap dependen. Dalam analisis regresi linear diasumsikan berlakunya bentuk hubungan linear dalam parameter, dan berikut adalah hasil uji regresi linear(Pangesti, 2019). Berikut ini tabel 12 menyajikan hasil uji regresi linear:

**Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear**

Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/27/24 Time: 22:24  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 42  
Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.812964	0.571214	11.92716	0.0000
CED	-12.51010	1.021383	-12.24819	0.0000
ROA	12.40788	1.771782	7.003053	0.0000
ECO	0.048798	0.293380	0.166331	0.8683
PROPER	-0.061519	0.151162	-0.406976	0.6851

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Berdasarkan hasil uji regresi linear pada tabel 13 menjelaskan persamaan regresi dalam model penelitian sebagai berikut:

$$Y = 6,812964 - 12,51010 + 12,40788 + 0,048798 - 0,0615$$

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi (R) bertujuan untuk mengetahui keeratan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini tabel 13 menyajikan hasil uji koefisien korelasi (R):

**Tabel 13. Hasil Uji R**

R-squared	0.971531	Mean dependent var	1.902619
Adjusted R-squared	0.955517	S.D. dependent var	1.605840
S.E. of regression	0.338689	Akaike info criterion	0.948437
Sum squared resid	9.176844	Schwarz criterion	1.983905
Log likelihood	-13.75155	Hannan-Quinn criter.	1.369115
F-statistic	60.66736	Durbin-Watson stat	2.174931
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) pada tabel 13 menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,971531 > 0,5 artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu Pengungkapan Emisi Karbon (CED), Kinerja Perusahaan (ROA), *Eco-efficiency* (ECO) dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Tobin's Q) adalah kuat.

#### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) bertujuan untuk mengetahui besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang dilakukan dalam penelitian ini. Berikut ini tabel 14 menyajikan hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 14. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

R-squared	0.971531	Mean dependent var	1.902619
Adjusted R-squared	0.955517	S.D. dependent var	1.605840
S.E. of regression	0.338689	Akaike info criterion	0.948437
Sum squared resid	9.176844	Schwarz criterion	1.983905
Log likelihood	-13.75155	Hannan-Quinn criter.	1.369115
F-statistic	60.66736	Durbin-Watson stat	2.174931
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) pada tabel 14 menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,955517 atau 95,5% artinya bahwa besarnya presentasi variasi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pengungkapan emisi karbon (CED), kinerja perusahaan (ROA), *Eco-Efficiency* (ECO), variabel moderasi yaitu kinerja lingkungan (PROPER) adalah 95,5%. Sisanya sebesar 4,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi penelitian.

#### Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya bahwa data tidak fit dan data tidak layak digunakan dalam penelitian. Berikut ini tabel 15 menyajikan hasil uji F:

**Tabel 15. Hasil Uji F**

R-squared	0.971531	Mean dependent var	1.902619
Adjusted R-squared	0.955517	S.D. dependent var	1.605840
S.E. of regression	0.338689	Akaike info criterion	0.948437
Sum squared resid	9.176844	Schwarz criterion	1.983905
Log likelihood	-13.75155	Hannan-Quinn criter.	1.369115
F-statistic	60.66736	Durbin-Watson stat	2.174931
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 15 menunjukkan bahwa nilai prob 0,00 kurang dari 0,05 artinya data fit dan data layak untuk digunakan dalam penelitian. Variabel Pengungkapan nilai Perusahaan, Kinerja keuangan dan *Eco-efficiency* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

#### Hasil uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara individual. Jika nilai prob. lebih dari 0,05 maka  $H_0$  tidak

dapat diterima dan sebaliknya jika nilai prob. kurang dari 0,05 maka  $H_0$  dapat diterima. Berikut ini tabel 16 menyajikan hasil uji t dalam penelitian.

**Tabel 16. Hasil Uji t**

Dependent Variable: Tobin's Q  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/27/24 Time: 22:24  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 42  
Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.812964	0.571214	11.92716	0.0000
CED	-12.51010	1.021383	-12.24819	0.0000
ROA	12.40788	1.771782	7.003053	0.0000
ECO	0.048798	0.293380	0.166331	0.8683
Z	-0.061519	0.151162	-0.406976	0.6851

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

#### **Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 16 menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel pengungkapan emisi karbon (CED) sebesar  $0,0000 < 0,05$  artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga Pengungkapan Emisi Karbon berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

#### **Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 16 menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel kinerja perusahaan (ROA) sebesar  $0,0000 < 0,05$  artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga Kinerja Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

#### **Eco-efficiency dan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 16 menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel *Eco-efficiency* (ECO) sebesar  $0,8683 > 0,05$  artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga *Eco-efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

### Hasil Uji Moderasi

#### **Pengungkapan emisi karbon dan nilai Perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan**

Berikut ini tabel 17 menyajikan hasil uji t dalam penelitian:

**Tabel 17. Hasil Uji t**

Dependent Variable: Tobin's Q

Method: Panel Least Squares

Date: 06/27/24 Time: 22:30

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 42

Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CED	-9.680193	3.134924	-3.087856	0.0028
M1	0.592121	1.017751	0.581794	0.5623
PROPER	-0.527943	0.557805	-0.946467	0.3467
C	7.245312	1.670260	4.337835	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Berdasarkan hasil uji t berikut pada tabel 1.16 menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel pengungkapan emisi karbon yang dimoderasi kinerja Perusahaan (M1) sebesar  $0,5623 > 0,05$  artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

#### **Kinerja perusahaan dan nilai Perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan**

Berikut ini tabel 18 menyajikan hasil uji t dalam penelitian:

**Tabel 18. Hasil Uji t**

Dependent Variable: Tobin's Q

Method: Panel Least Squares

Date: 06/27/24 Time: 22:30

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 42

Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	26.58689	13.53649	1.964090	0.0529

M2	-9.125918	4.348833	-2.098475	0.0390
PROPER	0.139107	0.391976	0.354885	0.7236
C	1.622218	1.247063	1.300831	0.1970

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Berdasarkan hasil uji t berikut pada tabel 18 menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel kinerja Perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan (M2) sebesar 0,0390 < 0,05 artinya bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

**Eco-efficiency dan nilai perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan**

Berikut ini tabel 19 menyajikan hasil uji t dalam penelitian:

**Tabel 19. Hasil Uji t**

Dependent Variable: Tobin's Q  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/27/24 Time: 22:30  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 42  
Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ECO	-0.982500	1.782721	-0.551124	0.5831
M3	0.329167	0.570927	0.576547	0.5658
PROPER	-0.757500	0.494438	-1.532043	0.1294
C	4.229841	1.495683	2.828034	0.0059

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS10

Berdasarkan hasil uji t berikut pada tabel 1.18 menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel kinerja Perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan (M3) sebesar 0,5658 > 0,05 artinya bahwa H0 diterima dan H1 ditolak sehingga kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan di atas dapat disimpulkan, antara lain:

1. Variabel pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan
2. Variabel kinerja Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

3. Variabel *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
4. Variabel kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai Perusahaan
5. Variabel kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh kinerja Perusahaan terhadap nilai Perusahaan
6. Variabel kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai Perusahaan

### Saran

Saran dalam penelitian ini

1. Data dalam penelitian ini banyak Perusahaan dalam sektor *consumer non cyclicas* dan *basic material* tidak melakukan pengungkapan emisi karbon atau menerbitkan laporan berkelanjutan. Sehingga disarankan untuk melakukan menambahkan sektor Perusahaan dan tahun penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dianjurkan menambahkan variabel lain karena masih banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap nilai Perusahaan yang bersifat berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afnilia, F., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2).
- Atiningsih, S., & Setiyono, T. A. (2023). ECO-EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIMEDIASI PROFITABILITAS DAN DIMODERASI FIRM SIZE. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5991>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Sociological Perspectives*, 18(1). <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Gabrielle, G., & Toly, A. A. (2019). The Effect Of Greenhouse Gas Emissions Disclosure And Environmental Performance On Firm Value: Indonesia Evidence. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p10>
- Hansen dan Mowen. (2007). *Akuntansi Manajemen* (7 buku 2). Salemba Empat.
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. PT. Bumi Aksara.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- KURNIA, P., DARLIS, E., & PUTRA, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12). <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3). <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Nazwa, N., & Fitri, F. A. (2022). Can Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Corporate Social Responsibility Improve Firm Value in Indonesia? *2022 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications, DASA 2022*. <https://doi.org/10.1109/DASA54658.2022.9765049>
- Rachmawati, S. (2021). GREEN STRATEGY MODERATE THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE. *International Journal of Contemporary Accounting*, 3(2). <https://doi.org/10.25105/ijca.v3i2.12439>
- Rahmanita, Fika, M. L., Manik, C. D., & Purwaningsih. (2021). Analisis pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Rismayanti, I. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2021). Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7). <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p05>
- Ross, S. A. (1977). DETERMINATION OF FINANCIAL STRUCTURE: THE INCENTIVE-SIGNALING APPROACH. *Bell J Econ*, 8(1). <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Seventh Edition. John Willey and Sons Ltd
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik*, 7(1). <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.681>

Wijaya, M. E. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangandi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu ( ACSY ), I(1)*.

Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner, 7(2)*. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>

Zuhrufiyah, D., & Anggraeni, D. Y. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara). *Jurnal Manajemen Teknologi, 18(2), 80–106*. <https://doi.org/10.12695/jmt.2019.18.2.1>